CSS

CSS singkatan dari Cascading Styles Sheet. Fungsi dari CSS adalah untuk menata dokumen HTML yang sudah anda buat sebelumnya. Tentu anda sudah mengetahui, apa saja yang ada didalam sebuah dokemen HTML, seperti: text, image, list, link, table, dan form. Dengan CSS anda dapat mengatur: posisi, warna, hiasan, atau saja yang berhubungan dengan penampilan dari dokumen HTML (yang sudah anda buat).

Pada HTML, anda mempelajari istilah-istilah dari TAG, Attribute, Content, dan Element, Sedangkan pada CSS, anda akan mempelajari istilah Selector, Property, dan value. *Formula:*:

```
Selector {property:value;}
P {font-family:verdana; color:red}
```

Selector adalah sesuatu yang akan diberikan style, atau, pada selector tersebut akan diimplementasikan CSS. Property adalah sesuatu yang akan diimplementasikan pada selector. Contoh dari property adalah: warna, jenis huruf, posisi text, dan bingkai. Sedangkan value adalah nilai yang diberikan untuk property.

Keterangan:

- Letak property dan value berada didalam tanda { dan }.
- Didalam selector bisa ada lebih dari satu property.
- Pemisah antara property dan value adalah tanda: (titik dua).
- Pemisah antar poperty adalah; (titik koma).

Ada beberapa cara yang digunakan untuk mengimplementasikan CSS pada dokumen HTML:

1. In-line Style Sheets

Implementasi CSS pada HTML dengan cara In-line Style Sheets adalah dengan mengimplementasikan Property secara langsung pada TAG HTML. Caranaya, dengan meletakan property-property (yang ingin diimplementasikan) didalam attribute style. Dengan cara ini berarti, tidak menggunakan selector, karena TAG dianggap sebagai selectornya.

Ex: Contoh Inline

- Implementasi CSS dengan In-line Style Sheets dengan menggunakan attribute style <tag style="property:value">content</tag>
- O Jika jumlah property yang dimplementasikan pada TAG HTML, lebih dari satu, digunakan tanda; (titik koma) sebagai tanda pemisah antar property. Contoh berikut ini mengimplementasikan property color, font-family dan font-size pada TAG h2:

<h2 style="color:red;font-family:vardana;font-size:11px;">content</h2>

2. Embeded/Internal Style Sheets

Internal Style Sheets mengimplementasikan property tidak secara langsung pada TAG HTML, tapi didefinisikan didalam selector. Definisi CSS ini terletak didalam TAG style yang terletak didalam TAG head.

LP3T Nurul Fikri 1 / 6

3. Linked/External Style Sheets

Linked/External Style Sheets mendefinisikan selector, property, dan value pada sebuah file yang terpisah dengan file dokumen HTML.

Untuk menggunakan file yang berisi CSS ini pada dokumen HTML dengan menggunakan TAG link. TAG link terletak didalam TAG head.Berikut ini adalah contoh menggunakan file CSS yang mempunyai nama style.css pada dokumen HTML:

```
k rel="stylesheet" type="text/css" href="style.css">
```

Berikut ini adalah contoh meggunakan css dengan cara Linked/External Style Sheets (definisi css pada file terpisah). Contoh berikut ini terdiri dari 2 buah file, yaitu: index.html (definisi css) dan file style.css (definisi css):

Isi file style.css

```
h1 { color : blue; }
p { color : red; }
```

Isi file index.html

```
<html>
    <head>
        link rel="stylesheet" type="text/css" href="style.css">
        </head>
        <body>
            <hl>Ini Text Pertama</hl>
        Ini Text Kedua
        </body>
        </html>
```

4. Linked dengan import

```
Untuk link <style type="text/css" media="all">  
@import url(http://us.js1.yimg.com/us.yimg.com/lib/reg/css/yregml_200507281400.css); </style>
```

Anda dapat menggunakan salah satu atau mengkombinasikan ketiganya.

Text

font-size

```
Value : xx-small | x-small | small | medium | large | x-large | xx-large | smaller|12px|
```

Property ini digunakan untuk menentukan ukuran font.

Contoh: p {font-size:12px;}

font-weight

```
Value : normal | bold | bolder | lighter | 100 | 200 | 300 | 400 | 500 | 600 | 700 | 800 | 900
```

Property ini digunakan untuk ketebalan font.

Contoh: p {font-weight: bold;}

font-style

Value: normal | italic | oblique

Property ini digunakan untuk membuat font italic atau tidak.

Contoh: p {font-style:italic;}

text-decoration

```
Value : none | [ underline || overline || line-through || blink ] ini digunakan untuk mendekorasi text.
```

Contoh: p {text-decoration: overline;}

LP3T Nurul Fikri 2 / 6

text-transform

Value : none | capitalize | uppercase | lowercase

Property ini digunakan untuk menentukan besar kecilnya huruf.

Contoh: p {text-transform: capitalize;}

letter-spacing

Value : normal | < length >

Property ini digunakan untuk memberikan tambahan space antara huruf.

Contoh: p {letter-spacing: 12px;}

word-spacing

Value : normal | < length >

Property ini digunakan untuk memberikan tambahan space antara kata.

P {word-spacing: 12em;}

line-height

Value : normal | < number > | < length > | < percentage >

Property ini digunakan untuk menentukan tinggi baris diantara text.

P {line-height:5em;}

text-align

Value: left | right | center | justify

Property ini digunakan untuk mengatur posisi text pada element secara horizontal.

P {text-align: justify;}

text-indent

Value: < length > | < percentage >

Property ini digunakan untuk mengatur indent baris pertama.

P {text-indent: 0.5cm;}

vertical-align

Value: top | middle | bottom

Property ini digunakan untuk mengatur posisi text pada element secara vertical.

Contoh: td {vertical-align: top;}

Ukuran

Berikut ini adalah beberapa cara penulisan value untuk ukuran:

Value Keterangan Contoh:

em sama dengan tinggi character M font-size: 2em px Unit dalam pixel font-size: 12px

% Prosentase font-size: 80% pt Unit dalam point font-size: 12pt

Background

Ada beberapa property yang dapat digunakan untuk memanipulasi background.

background-image

Value : < url > | none

Property ini digunakan untuk menentukan lokasi file yang akan dijadikan background image.

Contoh: p {background-image: url('file gambar')}

background-color

Value : < color > | transparent

Property ini digunakan untuk menentukan warna latarbelakang element HTML.

Contoh: body {background-color: red}

LP3T Nurul Fikri 3 / 6

background-repeat

Value : repeat | repeat-x | repeat-y | no-repeat

Property ini digunakan untuk menentukan perulangan penampilang image.

Contoh: p {background-repeat: repeat-x;}

background-position

Value : [< percentage > | < length >] | [top | center | bottom] || [left | center | right]

Property ini digunakan untuk menentukan posisi background.

Contoh: p {background-position: center}

background-attachment

Value: scroll | fixed

Property ini digunakan untuk menentukan apakah background dapat discroll bersama dokumen atau tidak.

Contoh: p {background-attachment: fixed;}

background

 $\label{eq:Value:decomposition} Value: < background-color > || < background-image > || < background-repeat > || < background-attachment > || < background-position > || < background-p$

Property ini digunakan untuk menentukan apakah background. Property ini merupakan Shorthand Property dari background.

Border

```
Value : < border-width > || < border-style > || < color >
```

property ini digunakan untuk membuat bingkai disekitar element. Sama seperti margin dan padding, Property border digunakan untuk mensetting ke-empat sisi dari element(top, right, bottom, left).

Border memiliki 3 nilai, yaitu: border-width, border-style, dan color. border-width digunakan untuk menentukan ketebalan bingkai. border-style digunakan untuk menentukan bentuk bingkai. color digunakan untuk menentukan warna bingkai. ketiga value border tersebut dapat diimplementasikan tersendiri.

border-width

Value : [thin | medium | thick | < length >] Property ini digunakan untuk ketebalan bingkai. Contoh :

border-style

Value : [none | dotted | dashed | solid | double | groove | ridge | inset | outset] Property ini digunakan untuk jenis bingkai.

border-color

Value: < color >

Property ini digunakan untuk warna bingkai.

Contoh implementasi dari ketiganya adalah:

margin

Value: < length > | < percentage > | auto

Property ini digunakan untuk memberikan spasi disisi luar element. Property margin digunakan untuk mengatur empat sisi (top, right, bottom, left) element sekaligus. CSS juga menyediakan property untuk mengatur emapat sisi tersebut secara sendiri-sendiri, yaitu: margin-top, margin-right, margin-bottom, margin-left.

LP3T Nurul Fikri 4 / 6

Contoh:

```
body { margin: 5em }
    Keterangan : setting semua sisi dengan margin 5em
    p { margin: 2em 4em }
    Keterangan : setting top dan bottom 2em, right dan left 4em
    div { margin: 1em 2em 3em 4em }
        Keterangan : top = 1em, right = 2em, bottom = 3em, left = 4em
    Nilai auto akan menyebabkan pengaturan posisi diatur otomatis (biasanya menyebabkan posisinya element menjadi ketengah)
```

padding

```
Value : < length > | < percentage >
```

Property ini digunakan untuk memberikan spasi pada sisi dalam sebuah element. Sama seperti margin, Property padding digunakan untuk mengatur empat sisi element. Property individunya adalah padding-top, padding-right, padding-bottom, padding-left.

Contoh:

```
body { padding: 5em }
Keterangan: setting semua sisi dengan padding 5em
p { padding: 2em 4em }
Keterangan: setting top dan bottom 2em, right dan left 4em
div { padding: 1em 2em 3em 4em }
Keterangan: top = 1em, right = 2em, bottom = 3em, left = 4em
```

Contoh Pseudo Class

Berikut ini adalah contoh penggunaan pseudo class:

Untuk penggunaan class, anda bisa menambahkan class pada : misalnya pada

a:hover.link { font-size:20px; } dan untuk memanggilnya tinggal anda tambahkan class di <div align="center">Home</div>

Ket :

Ada 4 pseudo class, biasanya diimplementasikan pada link (Menggunakan Tag a):

```
1. link - Untuk link yang belum pernah dikunjungi
```

- 2. visited Untuk link yang pernah dikunjungi
- 3. active Keadaan ketika link mendapatkan focus
- 4. hover Keadaan ketika cursor berada diatas link

Class dan ID Selector

Pada pembahasan sebelumnya, property diimplementasikan pada Selector, dalam hal ini, selector yang dimaksud adalah TAG HTML. Dalam CSS, selector juga dapat didefinisikan sendiri. Selector yang didefiniskan sendiri ini disebut dengan class dan id selector.

LP3T Nurul Fikri 5 / 6

Keuntungan mendefinisikan sendiri adalah, anda dapat memiliki HTML element yang sama, tapi memiliki tampilan yang berbeda, sesuai dengan definisi CSS pada class atau id selectornya. Jadi, class dan id selector ini, digunakan untuk memberikan ciri tertentu terhadap TAG HTML yang ingin diimplementasikan CSS.

Dalam CSS, sebuah class selector adalah nama yang didahului dengan tanda titik (.), sedangkan id selector adalah nama yang didahului dengan pager (#).

Class dan Id selector hanya bisa digunakan pada Embeded/Internal Style Sheets dan Linked/External Style Sheets.

Berikut ini adalah contoh mendefinisi class selector (dengan nama intro yang didahului dengan tanda #) dan id selector (dengan nama top yang didahului dengan tanda .) :

```
#top { border: 1px solid blue; }
.intro { border: 1px solid red; }
```

Bila anda membuat class dan id selector, maka, untuk menggunakannya pada TAG tertentu, anda harus menambahkan attribute class atau id dengan nilai sesuai dengan nama id dan class selector yang sudah anda buat sebelumnya (intro dan top).

Berikut ini adalah contoh memanfaatkan definisi class dan id selector:

```
<div id="top">
Test intro
</div>
```

Keterangan:

- Untuk medefinisikan sebuah id selector didahului dengan tanda # yang kemudian dikuti dengan nama selectornya.
- Untuk menggunakan id selector, anda harus menambahkan attribute id yang diikuti dengan nama id selectornya pada TAG HTML yang ingin menggunakan CSS yang sudah didefinisikan pada id selector tersebut.
- Pendefinisian class selector didahului dengan tanda titik (.), yang kemudian diikuti dengan nama selectornya.
- Untuk dapat menggunakan class selector pada TAG HTML, Anda harus menambahkan class Attribute yang diikuti dengan nama class selectornya

Grouping

Grouping adalah memberikan property yang sama pada selector yang berbeda tanpa harus mengulangnya. Caranya denan menambahkan tanda koma (,) pada nama selector yang ingin mempunyai property yang sama.

Contoh:

```
BODY, INPUT, TD, TEXTAREA, A { font-family : Verdana, Arial; font-size : 10px; }
```

Pseudo Element

Pseudo element mengacu kepada bagian dari element, seperti huruf pertama dari sebuah paragraph. Pseudo element yang dapat digunakan adalah first-line dan first-letter. Cara menggunakannya dengan menambahkan tanda titik dua (:) dan nama pseudo element pada tag HTML.

Format: selector:pseudoelement { property : value; } **Contoh:**

LP3T Nurul Fikri 6 / 6